

# PERINTAH KE-4 MENJAGA HARI SABBATH TETAP KUDUS

[www.DivineRevelations.info/INDONESIA](http://www.DivineRevelations.info/INDONESIA)



Diawal perjalanan Kristen saya, saya menyadari bahwa banyak yang telah diajarkan oleh orang-orang Kristen, hanyalah teori ajaran religi yang terbaru, trend yang terbaru, fakta yang terbaru, kata-kata mutiara dari kalimat atau pop-kristen. Dan sangatlah perlu untuk memisahkan apa yang datang dari manusia, dan apa yang datang dari TUHAN. Ini juga adalah benar pada zaman alkitab, selalu akan ada banyak pengajaran religi yang berbeda yang bukan datang dari TUHAN.

Salah satu teori yang terkini berkata, “**kita tidak perlu lagi menaati perintah Allah yang ke-4; tapi suatu ide yang bagus untuk berlibur sehari dalam seminggu!**”. Ajaran religi ini datang dari manusia, bukan ALLAH. Dalam kebenaran, perintah no 4 masih merupakan sebuah perintah, seperti yang lainnya, Jangan Membunuh, Jangan Mencuri, dll.

Sebagaimana telah saya pelajari mengenai Wahyu dari TUHAN mengenai Surga dan Neraka, ada satu hal yang sangat konsisten. Hal-hal yang TUHAN mengingatkan umatNya, akan menjadi nyata, bila mereka mengabaikan peringatanNya. Karenanya adalah sia-sia berharap bahwa TUHAN akan mengingkari kata-kataNya (Firman yang tertulis), hanya karena seseorang adalah orang Kristen. Sebagai contoh, ketika Yesus memperingatkan kita, “**kecuali kamu mengampuni saudaramu ketika dia berdosa terhadapmu, Bapa mu yang di surga tidak akan mengampunimu.**” Ini adalah kebenaran, bahkan bila kamu adalah seorang pendeta bagi 10.000 jemaat. Karena itu peringatanNya harus diterima dengan serius, oleh setiap orang.

Inilah mengapa, dalam beberapa pewahyuan mengenai Neraka, banyak sekali orang Kristen yang berakhir di neraka, karena mereka tertipu, berasumsi bahwa TUHAN tidak akan melaksanakan FirmanNya. Kita tahu bahwa oleh karena penumpahan darah Kristus kita peroleh pengampunan atas dosa-dosa kita, tetapi kebenaran itu tidak mengizinkan kita untuk secara sengaja (dengan mengabaikan bahwa hal itu tertulis di alkitab) dan terus menerus melanggar perintah TUHAN. Dan orang-orang Kristen yang terus menerus melanggar perintah TUHAN, tanpa pertobatan, keselamatan mereka berada dalam bahaya. Hal ini konsisten dalam seluruh kitab.

Kita perlu diingatkan bahwa 10 perintah bukanlah 10 saran. Perintah tersebut membawa berkat bagi mereka yang mentaati. Ini tidak berarti bahwa seseorang dibenarkan karena mereka mentaati perintah, tapi hal ini berarti bahwa ada penghakiman untuk mereka yang melanggarnya.

Yang mana dari 10 perintah tersebut yang telah dibatalkan karena kelahiran Yesus Kristus? TIDAK ADA! Kita masih melakukan semuanya itu. Hanya karena orang-orang Farisi, berlebihan dalam melakukan perintah menguduskan hari Sabbath, menambahkan 100 peraturan yang dibuat manusia, tidak membenarkan fakta bahwa kita sekarang mengabaikan perintah ke-4, hanya terkadang disinggung dalam khotbah. Perintah ke-4 bukanlah sekedar hukum orang LEWI (imam-imam), terkubur dalam kitab. Tidak, perintah tersebut tertulis di atas batu, beserta perintah penting lainnya, dan secara konsisten dianggap penting diseluruh kitab.

Bodohnya, saya selalu berasumsi bahwa hal tersebut tidaklah diperlukan lagi untuk tetap menguduskan hari sabbath (atau Minggu). Hanya pergi ke gereja, dan itu sudah cukup. Kenyataannya, setelah Gereja, saya akan menghabiskan sisa harinya TUHAN itu kurang lebih sama seperti hari-hari lain. Kita tahu bagaimana Yesus sangat marah terhadap mereka yang telah mengotori kuilnya TUHAN (secara agresif mengusir mereka keluar),

tapi saya tidak pernah mengira bahwa DIA akan marah terhadap mereka yang telah melanggar kekudusan hariNya TUHAN.

Kristen yang populer mengambil kalimat, untuk seseorang yang melakukan perintah ke-4 mengenai Sabbath, bahwa mereka menjadi terlalu **legalistik** (hidup dibawah taurat). Tapi untuk perbandingan, bila seseorang melakukan perintah ke-6, dan tidak membunuh, kita tidak pernah mengatakan bahwa mereka menjadi terlalu **legalistik** (melakukan taurat).

Kita harus ingat bahwa setiap berkat TUHAN berada dalam bahaya, bagi seseorang yang tidak takut akan TUHAN, atau mentaati perkataanNya. Dan sekarang, telah ditunjukkan oleh pewahyuan dan kitab, bahwa melanggar perintah ke-4 adalah sangat serius, dan bahkan bisa membawa penghakiman kekal.

*Keluaran 20: 8-12 > ingatlah hari Sabbath dengan menguduskannya. 6 hari kamu bekerja dan melakukan semua pekerjaanmu, tapi hari ke-7 adalah hari Sabbath nya TUHAN Allahmu. Pada hari itu janganlah kamu melakukan pekerjaan apapun juga, baik engkau, atau putramu atau putri, atau pelayan pria atau pelayan wanita, atau ternakmu, atau orang asing yang berada dalam lingkungan rumah mu. Karena dalam 6 hari TUHAN menciptakan langit dan bumi, lautan, dan segala yang ada di dalamnya, tapi DIA beristirahat di hari ke-7. karena itu TUHAN memberkati hari Sabbath dan membuatnya kudus.*

Kalimat perintah ke-4, pada dasarnya berkata:

- Persembahkanlah hari itu kepada TUHAN,
- Jangan melakukan urusan / bisnis mu,
- Jangan membiarkan / meminta orang lain untuk melakukan urusan / bisnis mu.

*Ketika kamu membelanjakan uang pada hari TUHAN, seseorang sedang melakukan bisnis.*

Ada beberapa keputusan yang harus dibuat oleh setiap orang Kristen:

1. Apakah harinya TUHAN akan dikuduskan, atau TIDAK. Apakah dianggap perintah atau TIDAK.
2. Dan bila kamu percaya harus dikuduskan, apakah kamu akan mengikuti petunjuk yang alkitab katakan pada kita cara menguduskannya, atau mengikuti kebudayaan Kristen terkini bagaimana cara menguduskannya? Lakukan saja seperti yang alkitab ajarkan, tidak lebih.

Kisah berikut ini diambil dari pewahyuan Dibaptis oleh Api yang Menyala (buku no 3) oleh Pendeta Yong-Doo Kim. Jemaatnya telah dikunjungi oleh Yesus Kristus dan telah ditunjukkan betapa seriusnya untuk menguduskan hariNya TUHAN.

*(pdt. Kim):* saya memutuskan untuk bertanya kepada TUHAN mengenai hari Sabbath, bagaimana cara untuk menguduskannya. Segera setelah saya bertanya kepada Yesus, ekspresi wajahnya berubah menjadi marah. Tuhan mengingatkan saya pada beberapa ayat kitab....

*“tapi bila kamu tidak mentaati KU untuk menguduskan hari Sabbath dengan tidak membawa beban apapun juga saat kau memasuki gerbang Yerusalem pada hari Sabbath, maka Aku akan mendatangkan api yang tidak dapat padam di pintu gerbang Yerusalem yang akan menghanguskan puri-purinya.”*

**Yer 17:27** > membawa beban, menunjuk pada barang-barang yang akan dijual, sebuah kendaraan penjualan.

*“bila kau menjaga langkahmu dari melanggar hari Sabbath dan tidak melakukan hal-hal yang kau sukai pada hari Ku yang kudus, bila kau menyebut hari Sabbath sebagai kesukaan dan hari kudusnya TUHAN sebagai penghormatan, dan bila kau menghormatinya dengan tidak pergi menurut kehendakmu dan tidak melakukan hal yang kau sukai atau mengucapkan perkataan yang sia-sia, maka kau akan menemukan sukacitamu di dalam TUHAN, dan AKU akan menyebabkan kamu naik ke atas dataran yang tinggi dan*

*untuk turut dalam perjamuan atas warisan dari ayahmu Yakub. Demikianlah yang disampaikan melalui mulut TUHAN.”* Yes 58: 13-14

*“karena Anak Manusia adalah TUHAN nya hari Sabbath.”* Matius 12:8

*“...karena itu menurut hukum adalah benar utk berbuat baik pada hari Sabbath.”* Matius 12: 12

TUHAN telah memerintahkan kita untuk menguduskan hari Minggu dalam segala cara. DIA menegur bila kita menonton televisi, makan bersama keluarga diluar, dan semua aktivitas **sekular** lainnya. Lebih lanjut, TUHAN tidak mengizinkan orang Kristen untuk menjalankan bisnis apa pun juga yang menghasilkan profit pada hari Minggu. DIA juga tidak mengizinkan orang-orang kudus nya untuk melakukan shopping pada hari Minggu.

Yesus menunjukkan padaku sebuah grup yang berisi jiwa-jiwa di dalam bagian neraka yang lebih spesifik, dan berkata, **“diantara jiwa-jiwa ini ada sebagian yang terlibat dalam okultisme. Sebagian pecandu alkohol dan sebagian yang memperlakukan hari Sabbath atau Minggu secara ceroboh. Pada hari Minggu mereka akan membelanjakan uang untuk kesenangan mereka. Kebanyakan dari orang-orang ini berada di sini karena tidak menguduskan hari Sabbath. Ada beberapa yang menjalankan bisnis dan berasumsi bahwa TUHAN akan mengampuni mereka. Mereka telah ditipu.”** Saya melihat tak terhitung jumlahnya para penatua dan pendeta dari segala suku.

Dan kenyataannya, hanya beberapa orang kudus yang berhasil masuk ke surga yang tidak menguduskan hari Minggu seperti seharusnya. Dan sebaliknya, tak terhitung betapa banyaknya orang-orang kudus di neraka yang tidak menguduskan hari Sabbath. TUHAN memerintahkan, **“Lihatlah pada jiwa-jiwa itu! Jiwa-jiwa itu tidak menganggap Hari KU penting. Mereka membuat Hari KU tidak bersih. Lihatlah secara dekat.”** Kami menjadi sangat shock dari apa yang kami lihat. Orang-orang Kristen berada di neraka, berteriak dengan pedih dan tersiksa. Setelah menyaksikan hal ini, saya berkonsentrasi pada pertobatan karena telah tidak menguduskan hari Minggu dalam setiap cara.

Ada banyak orang-orang kudus yang berpikir bahwa membelanjakan uang pada hari Minggu itu dibenarkan, JIKA digunakan “untuk kepentingan penginjilan”. Yesus menjelaskan pada gereja bahwa mereka telah tertipu, **“orang-orang menyalahgunakan, memanfaatkan, dan menggunakan perintah ke-4, “untuk kepentingan penginjilan!”. Mereka melakukannya terus menerus. JANGAN MEMBELANJAKAN UANG PADA HARI MINGGU! Sekali manusia telah memutuskan untuk melakukan apa yang ada di hati mereka, mereka memberikan alasan atau pembenaran untuk melanggar perintah apapun harganya.”** TUHAN terlihat sangat serius. KemuliaanNya berlimpah.

Kini, Gereja menanggis untuk kebangkitan, tapi mereka pertama-tama harus berubah. Mereka harus dengan takut dan gentar bertobat. Gereja tidak mengajarkan jemaat secara seharusnya bagaimana cara menguduskan hari Sabbath. Kenyataannya, mereka mengabaikan perkara ini. TUHAN sedang memberikan kepada kita peringatan keras.

Apa pun acara yang diadakan di dalam rumah TUHAN, haruslah bebas dari biaya. Banyak Gereja menjual tiket makan, sejak mereka memiliki banyak pengunjung. membeli tiket makan tidak menguduskan hari Minggu. TUHAN secara beruntun menunjukkan padaku betapa banyak gereja Korea yang tidak mendapat persetujuan TUHAN karena mereka tidak menguduskan hari Minggu. TUHAN juga ingin Gereja memberi makan para tamu pembicara apakah di rumah pendeta atau di rumah orang-orang kudus, jika event spesial itu di adakan pada hari Minggu. TUHAN tidak ingin Gereja membawa tamu pembicara itu keluar makan di restoran pada hari Minggu. Jika Gereja memiliki dapur, para tamu bisa diberi makan disitu.

Yesus membuatnya sangat jelas, dengan menyatakan bahwa **DIA melarang kita untuk membelanjakan uang pada hari Minggu.**

Dalam pewahyuan yang diberikan pada saudara Augusto Maquengo, Yesus berkata, “**AKU tidak akan mengangkat mereka yang membeli, menjual & bermain games pada hari penyembahanKu yang kudus. Minggu atau Sabtu, hari yang mana pemimpin mu telah menetapkan untukmu sebagai hari penyembahan bagi KU, haruslah untuk KU seorang, AKUlah TUHANmu. Hari ini haruslah dikuduskan untuk KU seorang.**”

Murka ALLAH terhadap mereka yang telah menodai Hari Kudus Nya juga ditunjukkan dalam [Pewahyuan Pdt. Park](#) mengenai Surga dan Neraka.

## Tolong Terima Peringatan Ini Dengan Serius, **JAGA HARI TUHAN TETAP KUDUS!**

### **Pertanyaan Penting:**

- ❖ **Apakah ini adalah ajaran baru, menambahkan pada Firman TUHAN, dengan sekelumit aturan yang dibuat manusia?**  
TIDAK, ini konsisten dengan kalimat yang sebenarnya akan perintah yang ke-4, “*Jangan melakukan urusanmu / bisnis pada harinya TUHAN & jangan menyuruh / membiarkan orang lain melakukan bisnis untukmu.*”
- ❖ **Tapi, apakah peringatan keras sesuai dengan kitab?**  
Peringatan ini hampir sama seperti peringatan dalam [YEREMIA 17:27](#)
- ❖ **Menguduskan hari Sabbath nya TUHAN tidak ada hubungannya dengan membelanjakan uang!**  
Tidak benar, baca [NEHEMIA 10:31](#), ketika orang-orang Yahudi memberikan diri mereka kembali pada TUHAN, mereka berjanji > “*ketika orang-orang dari negara tetangga membawa barang-barang atau benih untuk dijual pada hari Sabbath, kami tidak akan membeli dari mereka pada hari Sabbath...*”
- ❖ **Mungkin pdt. Kim adalah seorang nabi palsu?**  
Secara alkitab, nabi palsu bukanlah orang yang akan berusaha membuat umat TUHAN untuk mentaati perintah-perintahNYA, nabi palsu berusaha membuat umat TUHAN untuk mengabaikan perintah-perintah TUHAN.
- ❖ **Tapi pesan ini berusaha membuat orang-orang Kristen hidup dibawah Taurat.**  
Hukum para Lewi > TIDAK.  
10 perintah TUHAN > YES.  
Jika sebuah pesan berusaha membuat kita berhenti mencuri, kita tidak akan pernah berkata bahwa pesan tersebut berusaha membuat kita hidup dibawah hukum taurat!
- ❖ **Bagaimana bila seseorang tidak setuju dengan hal ini?**

Respon yang tepat, yang seharusnya dilakukan adalah untuk berlutut, dan bertanya kepada TUHAN apakah hal ini benar. Jangan hanya berasumsi bahwa kami tahu segalanya, tapi bersedialah untuk bertobat. Mengingat bahwa banyak peringatan yang TUHAN berikan kepada umatNYa di dalam alkitab, selalu diabaikan.

❖ **Jadi bila mobilku kehabisan bensin pada hari Minggu, dan saya membeli bensin, sekarang saya akan masuk neraka. Hal ini tidak masuk akal.**

Ini BUKANLAH apa yang dimaksudkan oleh pewahyuan ini! Dalam pewahyuan ini, orang-orang yang berada di neraka adalah mereka yang *'tidak menganggap hariKU penting'* atau *'menjalankan bisnis pada hari Minggu'*. Jadi jika Anda tidak menghormati HariNYa, maka YA, Anda berada dalam bahaya.

❖ **Tapi kata Yesus adalah benar menurut hukum untuk melakukan perbuatan baik pada hari Sabbath.**

Ini benar, dan sangat penting untuk melakukan kebaikan pada harinya TUHAN. Dan sebagaimana Anda melakukan perbuatan baik, jaga hari TUHAN tetap kudus. Yesus dan murid-muridNYa menjaga harinya TUHAN kudus, mereka tidak melakukan bisnis mereka pribadi atau menghibur orang lain (untuk kepentingan bisnis), mengapa kita tidak mengikuti saja teladan mereka?

Yesus tidak menghapus perintah ke-4 tapi mengoreksi kesalahan yang telah diperbuat oleh pengajaran yang salah dari manusia. DIA mengajarkan bahwa mengingat hari Sabbath tidak termasuk melakukan hal yang sia-sia; tetapi adalah mengenai melakukan suatu **pekerjaan**. DIA mengajarkan pada kita bahwa pekerjaan ini haruslah berupa penyembahan kepada ALLAH dan membantu saudara-saudari yang kesusahan (ini merupakan sebuah perbuatan baik).

Dia mengajar bahwa hari Sabbath diciptakan untuk manusia, untuk kebaikan manusia itu sendiri. Dan DIA mengajar bahwa DIA adalah TUHAN nya hari Sabbath. Garis bawahi, Yesus tidak menyebut dirinya sendiri, “penghancur hari Sabbath”, melainkan “TUHAN nya hari Sabbath”.

Legalisme (tindakan keagamaan) mengartikan ketaatan pada perintah ke-4 dengan **sikap perbuatan luar**, khususnya **sikap tidak mengerjakan apa pun juga** pada hari Sabbath. Menekankan pada para pelaku firman untuk menjaga hal-hal yang merupakan peraturan manusia, terutama peraturan yang negative. Orang-orang Farisi pada masa Kristus, untuk contoh, melarang memunggut benih selama perjalanan pada hari Sabbath, sekalipun itu karena kelaparan (markus 2: 23-24).

Tujuan dari suatu tindakan keagamaan adalah **untuk memperoleh kebenaran**. Inilah kesalahan yang telah diperbuat oleh orang Yahudi pada masa Yesus yang tidak dikehendaki TUHAN.

TUHAN berharap kita menjadi aktif, suatu tindakan / aktivitas dibutuhkan. **Tidak melakukan apa-apa** bukanlah ketaatan kepada perintah ke-4. Dalam Yoh 5: 17 > DIA menyembuhkan pria yang lumpuh pada hari Sabbath dan, ketika orang Farisi keberatan, Yesus menjawab, “**Bapaku bekerja sampai sekarang dan AKU pun bekerja**”.

Tindakan / perbuatan yang harus dilakukan adalah latihan rohani-pribadi, penyembahan pribadi bagi TUHAN. Ada penyembahan umum/bersama-sama, tetapi ada juga penyembahan pribadi. Kita harus berdoa. Kita harus membaca, tapi bukan koran hari Minggu, melainkan Kitab Suci, demikian juga dengan buku-buku rohani lainnya yang menjelaskan mengenai Firman.

Sebagaimana kita melihat betapa kurangnya doa-doa pribadi – persekutuan dengan ALLAH, demikian pula ada penurunan yang serius mengenai pembacaan rohani yang bagus, kuat, dan pendalaman Firman dari pihak para kristen.

Kita demikian sibuk; pikiran kita penuh dengan dunia ini; kita begitu enggan untuk masuk dalam doa yang tenang dan tersembunyi. Hari Minggu adalah hari untuk memikirkan perkara-perkara rohani – pemikiran akan dosa-dosa saya; pemikiran mengenai penebusan saya; pemikiran mengenai posisi istimewa dan panggilan saya; pemikiran mengenai keagungan Gereja; pemikiran akan Kristus; pemikiran akan kemuliaannya TUHAN.

❖ **Perintah ke-4 BUKANLAH sebuah isu penting yang sangat ditekankan dalam Perjanjian Baru, jadi kenapa TUHAN menekankan betapa pentingnya hal tersebut sekarang?**

- Lihat pada [Lukas 23:56](#) > *'Kemudian mereka pulang ke rumah dan menyiapkan rempah-rempah dan parfum. Tetapi mereka beristirahat pada hari Sabbath dalam ketaatan terhadap perintah.'*  
Ayat ini tertuju pada orang-orang yang bersama dengan Yesus, dan menyiapkan rempah untuk dibawa ke kuburanNya. Mereka mendengar langsung setiap kata dari Yesus, dan mereka tetap menganggap serius perintah-perintah Allah dan tidak melanggarnya. Jika orang-orang ini yang mendengar pengajaranNya, menganggap serius perintah-perintahNya, tidakkah menurut Anda, kita pun harus demikian?
- Hal itu karena orang-orang pada Gereja mula-mula sudah menganggap serius harinya TUHAN, atau mengatakan bahwa mereka menghapusnya. Sekarang kita lah yang telah mengabaikannya. Dalam seluruh khotbah yang telah saya dengar, saya tidak bisa mengingat satu pesan pun mengenai cara menjaga harinya TUHAN tetap kudus.
- Kita tahu bagaimana Yesus sangat marah terhadap mereka yang berdagang di dalam area Kuil. Janganlah kita melakukan hal yang bahkan hampir sama dengan aktivitas tersebut. Lihat dalam [Imamat 19: 30](#) > *'Rayakan Sabbath KU dan hormati tempat suci KU, AKULah TUHAN.'* Mengapa kita berpikir bahwa Yesus akan cemburu untuk bagian kedua dari ayat ini (mengenai tempat suci), tapi tidak untuk bagian pertama mengenai Sabbath?

❖ **Melakukan 10 perintah adalah tugas perjanjian lama, kita sekarang berada dalam zaman anugerah > masa kasih karunia.**

Dalam perjanjian lama, ketika seseorang berdosa, mereka akan memberikan persembahan tertentu untuk menyucikan dari dosa. Dalam perjanjian baru, ketika seseorang berdosa, mereka berseru kepada Yesus untuk mengampuni mereka akan dosa mereka. Yesus telah membayar persembahan untuk dosa kita sehingga kita sekarang bisa datang kepadaNYA dan memintaNYA untuk mengampuni kita.

Yang perlu kita sadari adalah KematianNYA menghapus **HUKUM UPACARA** yang harus dilakukan seseorang bila ia berdosa. Tetapi IA tidak menghapus **HUKUM MORAL (10 PERINTAH)**. Definisi dosa adalah pelanggaran akan hukum. Hukum apa? 10 perintah adalah salah satu yang dimaksud disini.

❖ **Tapi Alkitab mengatakan bahwa kita harus menghormati TUHAN di setiap hari, bukan hanya pada hari Sabbath / Minggu?**

Itu nasehat yang baik, kita harus melakukan ini. Menghormati TUHAN di setiap hari, tapi juga harus mentaati perintah yang ke-4. Hal ini tidaklah saling bertentangan.

❖ **Jadi bagaimana hari Sabbath TUHAN bisa berganti dari hari Sabtu menjadi hari Minggu? TUHAN beristirahat pada hari ke-7 bukan hari ke-1 kan?**

Sebagai TUHAN atas Sabbath, Yesus memenuhi ketentuan Sabbath, menciptakan peristirahatan yang sempurna dengan kematian dan kebangkitanNYA. Bahwa Sabbath telah terpenuhi dengan mengubah hari Sabbath dari hari ke-7 menjadi hari ke-1 dari minggu.

Bukan Gereja, melainkan Tuhan Yesus sendiri yang telah menguduskan hari pertama dari minggu untuk peristirahatan bagi umat TUHAN di perjanjian baru. Gereja tidak memiliki otoritas untuk mengubah hari Sabbath ataupun meminta umat percaya untuk beristirahat pada hari ke-1.

❖ **Apakah ada pengecualian?**

Mungkin saja ada, tapi ingat apa yang Yesus peringatkan pada kita, *'memberikan penjelasan atau pembenaran untuk melanggar perintah berapa pun harganya.'*

❖ **Jika hal ini begitu penting, mengapa hanya pdt. Kim seorang saja yang berbicara mengenai ini?**

Tidak hanya dia, hal ini juga ditunjukkan kepada Choo Thomas. Dia telah ditunjukkan bahwa mereka yang melanggar perintah ini, tidak akan siap untuk kedatangan kembali TUHAN yang kedua.

❖ **Tapi dalam Kolose 2 : 16-17 berkata, 'karena itu jangan biarkan orang menghakimi kamu untuk apa yang kamu makan dan minum, atau dengan perihalan mengenai hari-hari keagamaan, perayaan Bulan Baru atau hari Sabbath.'**

Ya, janganlah kita pergi berkeliling menghakimi orang-orang, atau menunjuk dengan maksud menuduh, hal ini benar adanya.

Tapi hati-hati bagaimana kamu menerjemahkan hal ini, karena menerjemahkan hal ini secara salah bisa menghasilkan kesimpulan-kesimpulan ini:

- **"Hari Sabbath"** >> Perintah ke-4 telah dihapuskan.
- **"Minum"** >> Setiap peringatan atau perintah untuk tidak menjadi mabuk, telah dihapuskan.
- **"Minum"** >> Setiap peringatan atau perintah untuk tidak meminum darah, telah dihapuskan.
- **"Makan"** >> Setiap perintah mengenai kebiasaan makan daging manusia, persekutuan, atau makanan yang telah dipersembahkan untuk berhala, telah dihapuskan.

Semua terjemahan ini MENGERIKAN. Ingat, bukan orang yang memperingatkan orang-orang untuk menjaga hari TUHAN tetap kudus, tetapi TUHAN lah yang memerintahkan kami untuk melakukan ini. Dialah Hakim, bukan kami.

❖ **Tapi dalam Galatia 4: 10, Paulus memperingatkan orang-orang mengenai merayakan hari-hari spesial, dan bulan dan musim dan tahun.**

Ya, dengan mentaati perintah-perintah Allah, tidak membuat kamu menjadi benar, tidak membuat bagimu jalan ke surga, dan tidak juga membawamu kepada Roh Kudus. Mereka yang telah Paulus peringatkan mungkin telah dengan bodohnya percaya hal-hal seperti ini. Karena itu, sepanjang Anda menjaga Hari TUHAN tetap kudus, jangan berpikir bahwa hal ini akan membawa kamu pada Roh Kudus, atau membuatmu beroleh jalan masuk ke surga.

❖ **Dalam Roma 14: 5, Paulus berkata > 'seorang menganggap suatu hari penting dibanding hari-hari lain, seorang lain menganggap semua hari sama penting. Setiap orang haruslah menjadi yakin dalam pikirannya.'**

Ya, seorang mungkin percaya bahwa hari ulangtahunnya penting, atau hari Thanksgiving penting, tidak apa-apa. Saya berpikir bukan tugas kita untuk memberitahu mereka sebaliknya. Tapi mengenai Hari TUHAN,

bukanlah 'seseorang' yang menganggap hari itu penting, tetapi adalah TUHAN yang memberitahu kita bahwa hari itu penting dalam perkataanNya. Karena itu DIA taruh perihal itu dalam 10 perintah, dan dalam seluruh kitab. TUHAN menganggap bangsa Israel bertanggungjawab karena telah menodai HariNYA, itu adalah salah satu dosa yang menuntun bangsa Israel masuk dalam pertawanan bangsa Babilonia. Bagaimana bisa seorang lulusan Alkitabiah tidak menganggapnya penting pula pada hari ini?

❖ **Keselamatan TIDAK berdasar pada apa yang KAMU LAKUKAN, hanyalah tergantung pada karya Yesus Kristus di atas salib.**

Ada kebenarannya dalam hal perkataan ini, tapi hal ini juga bisa terlampaui keliru di aplikasikan. Kata pertama dari injil adalah '**BERTOBAT**' yang merupakan kata kerja, sesuatu yang KITA harus lakukan.

Disini ada beberapa contoh alkitabiah....

- Kelima gadis bodoh telah dilarang turut serta dalam perjamuan karena apa yang telah mereka lakukan.
- Hamba yang tidak berbelas kasihan itu tidak diberikan belas kasihan karena apa yang dia lakukan.
- Kambing-kambing nya TUHAN yang tertinggal dibuang ke neraka, karena apa yang mereka lakukan.
- Cabang pohon yang tidak berbuah akan dipotong, karena apa yang ia lakukan.
- Orang yang tekun sampai akhir, akan diselamatkan, karena ia tekun percaya kepada Yesus.
- Hamba yang bodoh dengan 1 talenta, dibuang keluar, karena apa yang ia lakukan.
- Hamba yang tidak siap yang menjadi mabuk, dilempar keluar, karena apa yang ia lakukan.

Tindakan yang tepat mengenai pewahyuan kebenaran ini adalah: 'mereka yang dengan bijak telah berhasil melalui ujian ini, tidak memperoleh keselamatan mereka, hal itu hanya kita peroleh karena anugrah.'

Thanks God! ☺

Tetapi jika Anda gagal melalui ujian ini, sebagaimana ditunjukkan oleh perumpamaan-perumpamaan itu, akan ada penghakiman.

Translate by: [Mevi\\_wenx@yahoo.com](mailto:Mevi_wenx@yahoo.com)